

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif agar peneliti dapat mengetahui fenomena apa yang terjadi dan terasa nyata. Hakikat penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya yang berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, mendekati atau berinteraksi dengan orang-orang yang berhubungan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian fenomenologi yang mengangkat pengalaman kelada sekolah, guru maupun orang yang terlibat di lingkungan sekolah yang terkait dengan implementasi kurikulum merdeka belajar di sekolah dasar.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran dan interaksi di kelas. Wawancara mendalam dilakukan dengan guru, kepala sekolah untuk mendapatkan perspektif mereka mengenai pelaksanaan Kurikulum Merdeka.

#### B. Kehadiran Peneliti

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif ini adalah peneliti sendiri. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah hal yang mutlak. Dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai *human instrument* dan dengan teknik pengumpulan data *participan observation* (observasi berperan serta) dan *in*

*depth interview* (wawancara mendalam) harus berinteraksi dan diketahui kehadirannya oleh sumber data atau informan. Instrumen yang melengkapi data dalam penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai implementasi kurikulum merdeka belajar di sekolah dasar.

Peneliti melakukan observasi di dalam kelas 1 untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran kurikulum Merdeka belajar di dalam kelas untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran, interaksi antara guru dan siswa, serta penggunaan metode dan media pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka.

Selain observasi, peneliti juga berinteraksi langsung dengan berbagai pihak yang terlibat, seperti guru, kepala sekolah. Melalui wawancara mendalam dan diskusi terstruktur, peneliti dapat menggali informasi mengenai tantangan, peluang, serta pengalaman para pendidik dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di SDN Sumberejo 03 Batu. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan sekolah tersebut merupakan sekolah penggerak kurikulum merdeka belajar. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian di SDN Sumberejo 03 Batu agar peneliti dapat menganalisis implementasi kurikulum merdeka belajar.

### **D. Sumber Data**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data utama dimana diambil dari hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah, guru maupun orang yang terlibat di sekitar sekolah yang mana menjabarkan

tentang implementasi kurikulum merdeka belajar di sekolah dasar. Peneliti juga menggunakan sumber data dokumentasi yang dilakukan pada saat observasi maupun wawancara di sekolah dasar tersebut.

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara yang peneliti lakukan pada kepala sekolah maupun guru untuk memperoleh data tentang pengimplementasian kurikulum Merdeka belajar di SDN Sumberejo 03 Batu.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari hasil dokumentasi tentang data pendidik dan tenaga pendidik; tujuan, visi, misi dan tujuan sekolah serta data kesiswaan Sekolah Dasar Negeri Sumberejo 03 Batu.

Dengan menggunakan sumber data yang beragam, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan analisis yang komprehensif mengenai implementasi kurikulum Merdeka belajar di SDN Sumberejo 03 Batu, serta mengidentifikasi factor penghambat dan pendorong implementasi kurikulum Merdeka belajar di SD tersebut.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting,

sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

#### 1) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru sebagai pendidik yang terdiri dari 3 orang guru untuk mengambil data tentang implementasi kurikulum merdeka belajar yang ada di sekolah serta ruang kelas.

Kegiatan pengambilan data melalui wawancara ini dilaksanakan di SDN Sumberejo 03 Batu. Jenis wawancara yang akan dilakukan yaitu baku terbuka. Data yang dicari dengan metode wawancara meliputi proses pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka belajar, faktor penghambat dan pendorong pada saat pembelajaran yang menggunakan kurikulum merdeka belajar.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Wawancara Guru

No	Rumusan masalah
1	Implementasi kurikulum merdeka belajar
2	Faktor penghambat dalam proses pembelajaran kurikulum merdeka belajar
3	Faktor pendukung dalam proses pembelajaran kurikulum merdeka belajar

Seilain itui, data yang dicari dari wawancara deingan keipala sekolah meliputi kebijakan sekolah dalam menyikapi kurikulum merdeka belajar, hambatan serta pendorong kurikulum merdeka belajar.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Wawancara Kepala Sekolah

No	Rumusan masalah
1	Implementasi kurikulum merdeka belajar
2	Faktor penghambat dalam kegiatan pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka belajar
3	Faktor pendukung dalam kegiatan pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka belajar

## 2) Observasi

Obervasi atau pengamatan adalah aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sitematis. Observasi yang dilakukan melibatkan guru yang melakukan proses pembelajaran di dalam kelas. Data yang diambil dari observasi ini adalah bagaimana implementasi kurikulum merdeka belajar di dalam kelas.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Observasi Guru

No	Aspek
1	Persiapan yang dilakukan oleh guru sebelum memulai pembelajaran
2	Pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas
3	Kendala pelaksanaan pembelajaran di kurikulum merdeka belajar

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya apabila didukung adanya dokumentasi kegiatan yang dilakukan. Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti melibatkan hasil observasi di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah, dokumentasi wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah, guru maupun staff sekolah.

#### **F. Analisis Data**

Setelah mendapatkan data penelitian, proses selanjutnya adalah analisis data. Dalam menganalisis sebuah data, peneliti melakukan kegiatan analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini, reduksi data yang dilakukan adalah dengan cara sortasi data wawancara berdasarkan data kemampuan kurikulum merdeka belajar. Kemudian dilakukan reduksi data yang berguna untuk memahami dan meninjau hasil wawancara. Hasil wawancara dapat ditulis sebagai berikut:
  - a. Mencatat atau merekam dengan baik hasil wawancara yang telah dilakukan dengan subjek penelitian
  - b. Mengelompokkan hasil wawancara guna memudahkan peneliti dalam menyesuaikan data pada pembahasan hasil penelitian
  - c. Memeriksa kembali data wawancara agar mengurangi kesalahan dalam penulisan pembahasan hasil penelitian

## 2. Peyajian data wawancara

Pada tahapan ini, peneliti dapat menyajikan data berdasarkan pengelompokan data dengan benar, yaitu sebagai berikut :

- a. Dapat menyajikan hasil wawancara dengan subjek penelitian
- b. Menjelaskan data yang telah diperoleh sesuai dengan indikator eksplorasi kurikulum merdeka belajar
- c. Menganalisis dan menjelaskan eksplorasi kurikulum merdeka belajar
- d. Melakukan triangulasi sumber untuk mengetahui keabsahan data yang peneliti peroleh.

## 3. Kesimpulan

Kesimpulan dapat diambil dari data yang telah peneliti kumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah dianalisis, akan diuji keabsahannya kemudian dapat diperoleh data dari analisis eksplorasi implementasi kurikulum merdeka belajar di sekolah dasar yang sesuai dengan kriteria yang sudah ada pada lampiran

## **G. Prosedur Penilaian**

Prosedur penelitian menggunakan beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut :

1. Tahap persiapan, yaitu
  - a. Melakukan kajian pustaka dengan penelitian sebelumnya
  - b. Melakukan observasi awal penelitian
  - c. Menyiapkan proposal penelitian
  - d. Melaksanakan seminar proposal penelitian
2. Tahap pelaksanaan, yaitu :

- a. Melakukan kegiatan observasi awal
  - b. Melakukan kegiatan wawancara
  - c. Melakukan kegiatan pengambilan data dokumentasi yang dibutuhkan
3. Tahap pelaporan hasil penelitian
    - a. Melakukan pengolahan data dari semua hasil data yang telah ditemukan
    - b. Menulis laporan penelitian yang sudah dilakukan

#### **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian dapat dilakukan dengan uji *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validasi eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektifitas). Data divalidasi untuk penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi metode.

Triangulasi teknik bertujuan untuk menguji kehandalan data berbagai teknik. Triangulasi digunakan oleh peneliti setelah menerima hasil wawancara dan membandingkan dengan hasil yang diamati dan dicatat. Teknik yang berbeda memberikan hasil yang berbeda divalidasi dan digabungkan untuk sampai pada suatu hasil penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan teknik wawancara dengan amati dan catat untuk mendapatkan informasi yang tepat. Gambaran yang andal dan lengkap dari informasi yang diberikan, para peneliti mengadopsi observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memeriksa kebenarannya. Selain itu, peneliti juga dapat menggunakan berbagai penyedia informasi menverifikasi keaslian informasi tersebut. Diharapkan hasil melalui sudut pandang yang berbeda yang mendekati kebenaran.